



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Sebagai *production designer* pada produksi film pendek “*It’s a Beautiful Day to Die*”, penulis bertanggung jawab merealisasikan narasi pada naskah yang dituangkan ke dalam rancangan tata artistik. Penulis menerapkan elemen visual pada penataan artistik yang tampak di dalam *frame*. Dengan adanya penerapan tersebut akan mendukung suasana dari karakter dan menciptakan *mood* serta atmosfer tertentu yang menghadirkan *mis-en-scene*. Elemen visual akan memperlihatkan sebuah kesatuan yang seimbang dan menciptakan sebuah proporsi pada penataan artistik yang divisualisasikan di *frame*. Penerapan tersebut terlaksanakan melalui penelitian kualitatif dan deskriptif yang penulis lakukan. Sehingga melalui penelitian yang penulis lakukan mampu menampakkan masalah dari 2 karakter utama yang ada di dalam naskah. Sehingga dengan adanya elemen visual yang diterapkan pada rancangan akan menjadi pondasi awal pembangunan penataan artistik di dalam film.

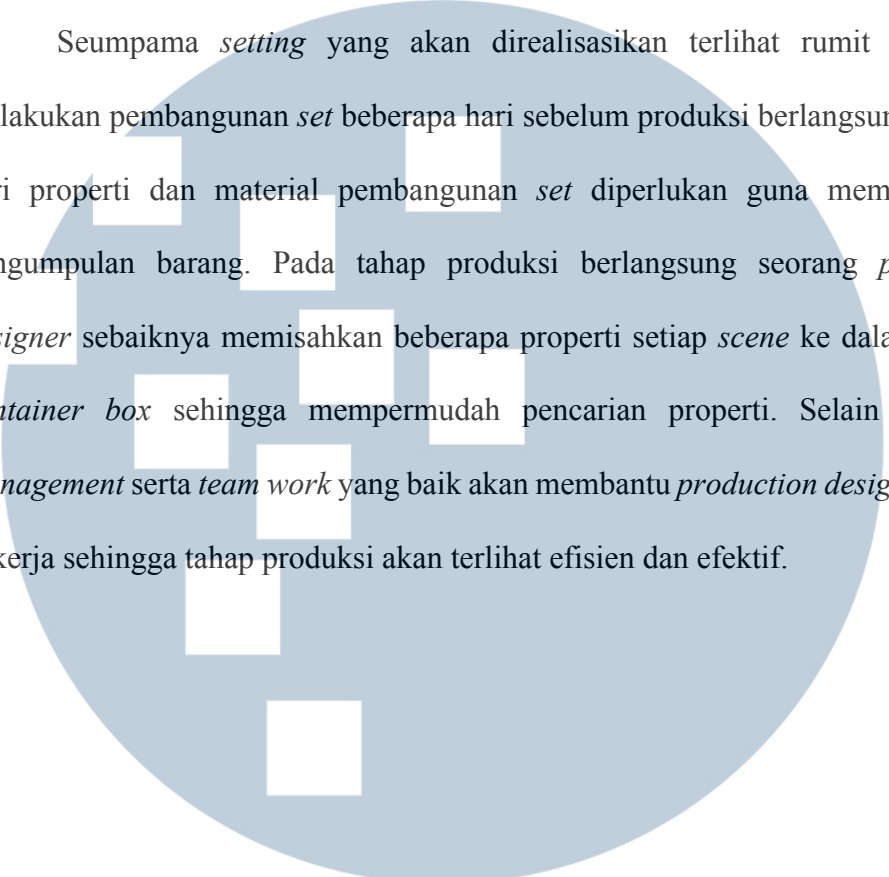
Saat proses pre produksi sampai produksi berlangsung tentunya ada beberapa masalah yang harus penulis hadapi. Pertama, *setting* pada seluruh *scene* film “*It’s a Beautiful Day to Die*” tidak direalisasikan pada lokasi yang sebenarnya. Dikarenakan mayoritas *setting* berlokasi di sebuah rumah sakit dan *setting* utama adalah kamar mayat. Sehingga penulis harus menciptakan sebuah rumah sakit yang memiliki *mood* dan atmosfer seperti rumah sakit pada umumnya.

Selain itu, dikarenakan ada beberapa regulasi dari lokasi yang harus ditaati menyebabkan penulis harus bekerja *extra* dalam pembangunan *set* dari beberapa *scene*, terutama kamar mayat. Waktu yang diberikan hanya 3 hari 2 malam di mana penulis harus memaksimalkan waktu dalam melakukan tahap *loading* barang, pembangunan *set*, sampai meriset kembali lokasi ke kondisi semula. Terakhir, penulis mengalami kewalahan pada saat tahap produksi dikarenakan waktu syuting yang berdekatan dan padat guna menghindari *over budget*.

5.2. Saran

Produksi film pendek “*It’s a Beautiful Day to Die*” memberikan penulis wawasan serta pengalaman dalam mengasah kemampuan untuk menjadi seorang *production designer*. Ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada pembaca, terutama yang ingin mengambil bagian menjadi seorang *production designer*.

Dalam sebuah produksi film diawali dengan proses pra produksi dan berakhir di pasca produksi. Seorang *production designer* akan berfokus di tahap pra-produksi sampai produksi berlangsung. Pada tahap pra-produksi *production designer* harus berdiskusi bersama seluruh *departement* terutama penulis naskah dan sutradara agar visi dan misi terealisasikan dengan setara. Naskah harus dipahami dengan teliti dan memahami setiap 3 dimensional dari setiap karakter karena naskah adalah pondasi utama dari hadirnya sebuah konsep. Pengumpulan referensi yang banyak akan membantu dalam perancangan tata artistik. Pemahaman akan lokasi sebelum produksi berlangsung mempermudah dalam pembangunan *setting*.



Seumpama *setting* yang akan direalisasikan terlihat rumit sebaiknya melakukan pembangunan *set* beberapa hari sebelum produksi berlangsung. *Listing* dari properti dan material pembangunan *set* diperlukan guna mempermudah pengumpulan barang. Pada tahap produksi berlangsung seorang *production designer* sebaiknya memisahkan beberapa properti setiap *scene* ke dalam sebuah *container box* sehingga mempermudah pencarian properti. Selain itu, *time management* serta *team work* yang baik akan membantu *production designer* dalam bekerja sehingga tahap produksi akan terlihat efisien dan efektif.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA